

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis dan rancangan penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus. Dalam penelitian kualitatif menggunakan logika berpikir induktif dimana diawali dari fenomena atau kejadian yang diamati melalui proses pengumpulan data, kemudian dibuat perumusan pola, apabila kondisi dapat diterima maka perlu dilakukan verifikasi untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah namun apabila ditolak perlu dilakukan pengumpulan data ulang. Studi kasus adalah jenis penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap satu unit penelitian, seperti seorang pasien, keluarga, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek biasanya kecil, variabel yang diteliti dapat sangat beragam. Oleh karena itu, penting untuk memahami semua variabel yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan teknik massage payudara guna meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum di Puskesmas Sikumana.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien (dua kasus) ibu post partum yang mengalami masalah dalam pemberian ASI di puskesmas sikumana.

##### **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memahami subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek terdiri dari dua orang pasien berjenis kelamin perempuan
- b. Pasien yang mengalami pengeluaran ASI setelah melahirkan
- c. Telah mendapat izin dari pasien dan keluarga pasien dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent)

### **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Keluarga yang tengah mengambil data mengundurkan diri karena kondisi tertentu misalnya keluarga mengambil lembar persetujuan (informed consent) ditengah mengambil data. Keluarga menolak untuk menjadi subjek peneliti.

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi kasus ini adalah untuk melakukan penerapan massage payudara untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum di puskesmas sikumana.

### **3.4 Definisi Operasional Fokus Studi**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Massage payudara	Pijat Marmet adalah yang menggabungkan pemijatan payudara dengan pemerasan ASI untuk meningkatkan refleks pengeluaran ASI. Metode ini bertujuan untuk mengosongkan ASI dari sinus laktiferus yang berada tepat di bawah areola, sehingga diharapkan dapat merangsang produksi hormon prolaktin dan meningkatkan jumlah produksi ASI. (Widiastuti et al.,2015).	Lembar obeservasi		Nominal

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang di gunakan yaitu:

- a. Standar Operasional Teknik Marmet (terlampir)
- b. Lembar Kuisisioner Produksi ASI (terlampir)

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode angket (Kuesioner), metode pengumpulan data ini dilakukan. dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga subjek penelitian tinggal memilih jawabannya.
2. Wawancara, diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat KB, aspek psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari. Sumber data dari pasien, keluarga, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
3. Observasi, metode pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif yang dikumpulkan meliputi: pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, pengukuran tanda-tanda vital, pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran LILA, pemeriksaan fisik head to toe, dan pemeriksaan penunjang.
4. Studi dokumentasi berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik.

### **3.7 Lokasi Dan Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas sikumana. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam periode Juli-Agustus 2024 dengan 7 hari perawatan.

### **3.8 Etika Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan dengan memperhatikan etika dan aspek hukum penelitian guna melindungi subjek dari risiko serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Persetujuan etis mencakup pertimbangan-pertimbangan berikut:

1. Self Determinan

Dalam penelitian ini, penulis memberi kebebasan kepada subjek studi kasus untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi atau menolak tanpa tekanan atau paksaan.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Penulis tidak mencantumkan nama subjek dalam lembar observasi. Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini, hanya inisial dan alamat subjek yang tercantum pada lembar observasi, sementara tanda tangan digunakan pada lembar persetujuan sebagai cara untuk mengidentifikasi subjek.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Semua informasi yang diperoleh dari kedua subjek studi kasus dan keluarganya tidak akan dipublikasikan kepada pihak ketiga dan hanya penulis yang akan mengetahuinya. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin dengan menggunakan nama samaran (anonim) sebagai pengganti identitas, dan data tersebut akan disimpan dalam format digital selama maksimal 5 tahun.

4. Keadilan (*justice*)

Penulis memberikan layanan yang seragam pada waktu yang sama, dengan prosedur yang konsisten, serta menerapkan manajemen nyeri yang sama untuk kedua subjek penelitian.

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Penulis memastikan bahwa subjek tidak dieksploitasi, memantau kesejahteraan ibu dan janin, serta menjaga agar tidak terpapar risiko infeksi. Risiko yang dimaksud adalah peneliti berupaya melindungi subjek dari potensi bahaya.

6. Malbeneficence

Penulis tidak memperlakukan pasien dengan cara yang tidak pantas, yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan subjek baik secara fisik maupun psikologis melalui tindakan keperawatan dan komunikasi terapeutik..